

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2025 dan untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Unaudited interim consolidated financial statements
as of September 30, 2025 and for the nine-month period then ended

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 SEPTEMBER
2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7-92	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES (UNAUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------------------------|--|---|
| 1. Nama | : Teguh Patriawan | Name |
| Alamat kantor | : Menara Imperium Lt 30 Suite D Jl. HR Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : Jl Pulo Macan Raya nomor 20 RT 012 RW 005 Kel. Tomang Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : 021-8353942 | Telephone number |
| Jabatan | : Direktur Utama | Title |
| 2. Nama | : Miniwati Kasmita | Name |
| Alamat kantor | : Menara Imperium Lt 30 Suite D Jl. HR Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : Jl. Tebet Utara III – E nomor 9 RT 006 RW 002 Tebet Timur Kec. Tebet, Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : 021-8354045 | Telephone number |
| Jabatan | : Direktur | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Oktober 2025 / Jakarta, October 22, 2025

Teguh Patriawan
Direktur Utama



Miniwati Kasmita
Direktur

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	678.286.190.970	2h,2y,4	386.396.501.296	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2y,5		Trade receivables
Pihak ketiga	61.026.861.033		49.823.726.645	Third parties
Piutang lain-lain		2y,6		Other receivables
Pihak ketiga	2.290.347.538		2.176.013.625	Third parties
Persediaan	187.506.189.421	2i,7	138.904.754.647	Inventories
Pajak dibayar di muka	260.139.784	2x,30	2.887.275.763	Prepaid taxes
Uang muka	18.480.544.827	9	4.677.091.095	Advances
Biaya dibayar di muka	9.450.552.647	2m,10	6.258.154.163	Prepaid expenses
Aset biologis	144.014.705.682	2j,8	128.457.585.106	Biological assets
TOTAL ASET LANCAR	1.101.315.531.902		719.581.102.340	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi pengembalian pajak	824.961.539	2x,30	33.320.517.460	Estimated claims for tax refund
Piutang plasma	103.160.488.130	2l,2y,13	89.764.684.716	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	2.500.000.000	2s,14	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - neto	4.197.513.097	2x,30	3.769.310.894	Deferred tax assets - net
Tanaman produktif		2o,11		Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan - neto	1.619.868.113.052		1.673.556.700.314	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan	112.346.833.442		81.644.134.577	Immature plantations
Aset tetap - neto	933.954.700.600	2p,12	920.199.010.960	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	7.033.821.859	2n,22	96.250.000	Right of use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	236.151.528.160	2h,2k,2r,2y,15	205.813.473.959	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.020.037.959.879		3.008.164.082.880	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.121.353.491.781		3.727.745.185.220	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	93.544.692.441	21	60.400.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2y,16		Trade payables
Pihak ketiga	94.838.973.275		93.732.198.263	Third parties
Utang lain-lain		2y,17		Other payables
Pihak ketiga	37.290.109.389		46.210.227.275	Third parties
Beban akrual	7.332.202.303	2y,19	5.764.864.134	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	28.091.458.175	2y,19	24.196.312.439	benefits liabilities
Utang pajak	74.039.577.471	2x,30	36.317.255.128	Taxes payable
Liabilitas kontrak	4.510.656.000	2v,18	35.767.916.000	Contract liabilities
Utang jangka panjang - bagian				
yang jatuh tempo dalam waktu				Long-term debts -
satu tahun		2y		current maturities
Utang bank	348.942.954.776	21	308.000.267.281	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	11.358.657.487	20	16.842.223.604	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	3.113.994.948	2n,22	-	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	703.063.276.265		627.231.264.124	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh tempo				Long-term debts - net
dalam waktu satu tahun		2y		of current maturities
Utang bank	1.329.294.507.409	21	1.602.869.972.908	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.219.766.572	20	9.680.293.850	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	3.156.571.294	2n,22	-	Lease liability
Liabilitas imbalan				Liabilities for
kerja karyawan	44.093.615.690	2t,23	37.555.399.000	employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	120.716.747.444	2x,30	85.349.068.273	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.501.481.208.409		1.735.454.734.031	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.204.544.484.674		2.362.685.998.155	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp50 per saham				Rp50 per share
Modal dasar - 80.000.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor				80,000,000,000 shares
penuh - 23.801.568.645 saham	1.190.078.432.250	24	1.190.078.432.250	issued and fully paid capital -
Tambahan modal disetor	255.464.906.240	2u, 24	255.464.906.240	23,801,568,645 shares
				Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi rugi)	471.253.714.709		(80.494.985.824)	Retained earnings
				(accumulated losses)
Sub-total	1.916.797.053.199		1.365.048.352.666	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	11.953.908		10.834.399	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.916.809.007.107		1.365.059.187.065	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.121.353.491.781		3.727.745.185.220	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN	1.491.521.162.430	2v,25	954.808.195.690	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(681.489.805.786)	2v,26	(647.171.486.347)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	810.031.356.644		307.636.709.343	GROSS PROFIT
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	15.557.120.576	2j	31.008.297.449	(Loss) gain on changes of fair value of biological assets
Beban penjualan	(5.201.747.172)	2v,27	(5.667.824.667)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(58.202.993.341)	2v,27	(39.654.372.002)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.780.758.936	2v,28	2.464.693.013	Other operating income
Beban operasi lainnya	(528.975.750)	2v,28	(5.616.637.924)	Other operating expenses
LABA USAHA	765.435.519.893		290.170.865.212	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	23.156.622.646	2v,29	15.444.291.664	Finance income
Pajak final atas pendapatan bunga	(855.595.901)	2x	(532.905.281)	Final tax on interest income
Beban keuangan	(115.426.272.979)	2v,29	(127.845.750.406)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	672.310.273.659		177.236.501.189	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan badan - neto	(118.180.704.649)	2x,30	(41.846.579.330)	Corporate income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	554.129.569.010		135.389.921.859	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(3.050.960.215)	2t	(1.594.288.083)	Actuarial loss
Pajak tangguhan terkait	671.211.247	2x,30	350.743.378	Related deferred tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(2.379.748.968)		(1.243.544.705)	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	551.749.820.042		134.146.377.154	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	554.128.437.613		135.389.654.379
Kepentingan nonpengendali	1.131.397		267.480
TOTAL	554.129.569.010		135.389.921.859
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	551.748.700.533		134.146.115.256
Kepentingan nonpengendali	1.119.509		261.898
TOTAL	551.749.820.042		134.146.377.154
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23,28	2aa,32	5,69

*Income for the period attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interest*

TOTAL

*Total comprehensive income
for the period attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interest*

TOTAL

*Basic earnings per share
attributable to the owners
of the parent entity*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (Akumulasi rugi)/ <i>Retained earnings (accumulated losses)</i>	Total	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2024	1.189.443.405.700	253.686.831.900	(381.945.769.757)	1.061.184.467.843	6.334.087	1.061.190.801.930	Balance as of January 1, 2024
Konversi waran	635.026.550	1.778.074.337	-	2.413.100.887	-	2.413.100.887	Warrant conversion
Laba periode berjalan	-	-	135.389.654.379	135.389.654.379	267.480	135.389.921.859	Income for the period
Kerugian aktuarial - neto setelah pajak	-	-	(1.243.539.123)	(1.243.539.123)	(5.582)	(1.243.544.705)	Actuarial loss - net of tax
Saldo 30 September 2024 (Tidak diaudit) (Unaudited)	1.190.078.432.250	255.431.863.300	(247.799.654.501)	1.197.743.683.986	6.595.985	1.197.750.279.971	Balance as of September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	1.190.078.432.250	255.464.906.240	(80.494.985.824)	1.365.048.352.666	10.834.399	1.365.059.187.065	Balance as of January 1, 2025
Laba periode berjalan	-	-	554.128.437.613	554.128.437.613	1.131.397	554.129.569.010	Income for the period
Kerugian aktuarial - neto setelah pajak	-	-	(2.379.737.080)	(2.379.737.080)	(11.888)	(2.379.748.968)	Actuarial loss - net of tax
Saldo 30 September 2025 (Tidak diaudit)	1.190.078.432.250	255.464.906.240	471.253.714.709	1.916.797.053.199	11.953.908	1.916.809.007.107	Balance as of September 30, 2025 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.449.060.768.042		982.205.620.817	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(527.459.823.501)		(459.530.917.819)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(111.184.700.507)		(90.871.709.773)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(29.921.199.628)		(22.071.366.249)	Cash paid to operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	780.495.044.406		409.731.626.976	Cash generated from operations
Penerimaan pajak	33.025.955.822		-	Tax refund
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	22.301.026.745		14.911.386.383	Cash received from interest income
Pembayaran bunga	(116.801.586.884)		(129.814.764.351)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(52.147.332.324)		(25.853.828.033)	Payment of tax
Pembayaran lainnya - neto	(28.761.019.865)		(20.430.697.141)	Other receipt (payment) - net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	638.112.087.900		248.543.723.834	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang plasma	11.019.692.915		5.384.325.806	Proceeds from plasma receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	376.576.576	12	819.234.235	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan piutang plasma	(21.444.393.213)		(15.931.089.492)	Additions to plasma receivables
Penambahan pembibitan dan pembukaan lahan	(18.874.864.446)		(17.153.686.769)	Acquisition of nursery and land clearing
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(29.887.883.662)		(8.503.043.713)	Acquisition of immature plantations
Penambahan aset tetap	(66.360.354.926)		(87.161.264.273)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2.500.000.000)	14	-	Additions to investment in associate
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(127.671.226.756)		(122.545.524.206)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	317.044.692.441	35	138.134.818.380	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(517.560.646.052)	35	(177.679.625.002)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(14.885.870.938)	35	(13.198.725.646)	Payment of consumer finance payables
Pembayaran liabilitas sewa	(3.153.600.000)	22,35	(1.557.468.000)	Payment of lease liability
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan	-		2.413.100.887	Receipt from initial public offering, net issuance cost public offering
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(218.555.424.549)		(51.887.899.381)	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	291.885.436.595		74.110.300.247	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank	4.253.079		5.973.162	Net effect on changes in exchange rate on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	386.396.501.296		242.894.049.304	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	678.286.190.970		317.010.322.713	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi arus kas diungkapkan pada Catatan 36

Supplementary cash flow information are disclosed in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 01 tanggal 1 April 2009 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28662.AH.01.01 tanggal 26 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Esther P.E Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 4 November 2022. Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0080260.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan melingkupi aktivitas Perusahaan *holding* dan aktivitas konsultan manajemen lainnya. Saat ini, Perusahaan berinvestasi pada beberapa entitas anak. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan entitas anak Perusahaan bergerak di industri perkebunan kelapa sawit dengan lokasi perkebunan dan pabrik terletak Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat kantor di Gedung Menara Imperium, Lantai 30, Jalan HR. Rasuna Said Kavling 1, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT Samuel Tumbuh Bersama dan PT Samuel International masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 01 of Engawati Gazali, S.H., dated April 1, 2009 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28662.AH.01.01 dated June 26, 2009.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which is notarized in Notarial Deed No. 18 of Esther P.E Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated November 4, 2022. This shareholders’ decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0080260.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s business activities includes holding Company and other management consultation. Currently, the Company is an investment holding Company. The Company is located in Jakarta, while the Company’s subsidiaries are engaged in palm oil plantations which the plantation estates and mills are located in Kotawaringin Timur District, Gunung Mas District and Kapuas District, Province of Central Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2020.

The Company is located in Jakarta with its office address at Menara Imperium Building, 30 Floor, Jalan HR. Rasuna Said Kavling 1, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT Samuel Tumbuh Bersama and PT Samuel International are the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pemegang Saham setuju mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari PT Nusantara Sawit Sejahtera menjadi PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk berdasarkan Akta Notaris Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notaris di Jakarta No. 04 tanggal 21 September 2021 dan perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052042.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 September 2021.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-66/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 3.568.235.300 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp127 per saham. Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ester Hartati Satyono
Robiyanto
Dr. Ir. Tungkot Sipayung

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Ir. Teguh Patriawan
Miniwati Kasmita
Kurniadi Patriawan

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering of the Company's shares

The Shareholders agreed to change the Company status to become a public company and change the name of the Company from PT Nusantara Sawit Sejahtera to become PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk based on Notarial Deed No. 04 of Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notary in Jakarta, dated September 21, 2021 and the amendment has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052042.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 23, 2021.

On February 28, 2023, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory, Derivative Finance and Carbon Exchange of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-66/D.04/2023 to offer its 3,568,235,300 shares to the public with par value of Rp50 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp127 per share. On March 10, 2023, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	Dr. Ir. Tungkot Sipayung
Anggota	Budi Wijana
Anggota	Erni

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Petrus Herobe Whiskynanto.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi), adalah sebesar Rp9.136.500.000.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 190 dan 180 orang (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut sebagai "Grup"):

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Corporate Secretary is Petrus Herobe Whiskynanto.

For the year then ended December 31, 2024, gross compensations paid for the Company's key management (including Boards of Commissioners and Directors), amounted to Rp9,136,500,000.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has 190 and 180 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company herein after referred to as the "Group"):

Perusahaan / Company	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Effective percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Sep 2025/ Sep 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Nusantara Sawit Persada ("NSP")	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and palm oil mill	Jakarta	2009	99,99	99,99	2.064.674.112.274	1.892.624.964.104
PT Borneo Sawit Perdana ("BSP")	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and palm oil mill	Jakarta	2010	99,99	99,99	1.397.231.940.199	1.256.160.005.484
PT Prasetya Mitra Muda ("PMM")	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta	2015	99,99	99,99	769.806.713.430	734.050.495.951
PT Bina Sarana Sawit Utama ("BSSU")	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta	2022	99,99	99,99	102.134.603.286	100.518.150.192
PT Hampanan Mitra Abadi ("HMA")	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta	2022	99,99	99,99	44.528.891.387	35.998.157.901

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan PMM dengan kepemilikan langsung sebesar 57,02% dan kepemilikan tidak langsung sebesar 42,97% melalui NSP.

PMM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 24 Desember 2024 oleh M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0086196.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 31 Desember 2024, para pemegang saham PMM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh PMM dari sebesar Rp238.896.000.000 menjadi Rp418.896.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp180.000.000.000 seluruhnya diambil bagian oleh NSP. Selanjutnya, kepemilikan saham di PMM terdiri dari Perusahaan dengan kepemilikan 57,02% atau setara Rp238.895.000.000 dan NSP dengan kepemilikan 42,97% atau setara Rp180.000.000.000.

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan peningkatan modal saham oleh Perusahaan kepada masing-masing entitas anak:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Akta Notaris/ Notarial Deed	Perihal/ Matters	Nomor Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/ Decision Letters Number of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
NSP	Akta Notaris M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 7 Agustus 2019/ Notarial Deed No. 04 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., dated August 7, 2019	Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya pada NSP menjadi sebesar Rp475.036.000.000 melalui konversi hutang NSP kepada Perusahaan/ The Company increased its investment in share of stock in NSP to become Rp475,036,000,000 through conversion of NSP's loan to the Company	AHU-0054113.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 Agustus 2019/ AHU-0054113.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 20, 2019
BSP	Akta Notaris M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 21 Desember 2023/ Notarial Deed No. 05 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., dated December 21, 2023	Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya pada BSP menjadi sebesar Rp466.002.000.000/ The Company increased its investment in share of stock in BSP to become Rp466,002,000,000	AHU-0024934.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023/ AHU-0024934.AH.01.02.Tahun 2023 dated May 5, 2023
PMM	Akta Notaris M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 14 Juli 2023/ Notarial Deed No. 01 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., dated July 14, 2023	Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya pada PMM menjadi sebesar Rp238.895.000.000/ The Company increased its investment in share of stock in PMM to become Rp238,895,000,000	AHU-0041230.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 18 Juli 2023/ AHU-0041230.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 18, 2023

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company's 99.99% ownership in PMM is through direct ownership of 57.02% and indirect ownership of 42.97% through NSP.

PMM

Based on Deed of Shareholders Decision No. 04 dated December 24, 2024 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0086196.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 31, 2024, the shareholders of PMM agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp238,896,000,000 to Rp418,896,000,000. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp180,000,000,000 are fully taken by NSP. Subsequently, the shareholding in PMM consists of the Company with 57.02% ownership or equivalent with Rp238,895,000,000 and NSP with 42.97% ownership or equivalent with Rp180,000,000,000.

The table below is the summary of the Company's investments in each subsidiaries:

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan peningkatan modal saham oleh Perusahaan kepada masing-masing entitas anak: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Akta Notaris/ Notarial Deed	Perihal/ Matters	Nomor Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/ Decision Letters Number of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
BSSU	Akta Notaris M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 30 Juni 2025/ Notarial Deed No. 03 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., dated June 30, 2025	Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya pada BSSU menjadi sebesar Rp100.887.000.000/ The Company increased its investment in share of stock in BSSU to become Rp100,887,000,000	AHU-AH.01.03-0190518.Tahun 2025 tanggal 21 Juli 2025/ AHU-AH.01.03-0190518 Tahun 2025 dated July 21, 2025
HMA	Akta Notaris M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 7 Agustus 2019/ Notarial Deed No. 02 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., dated August 7, 2019	Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya pada HMA menjadi sebesar Rp22.613.000.000/ The Company increased its investment in share of stocks in HMA to become Rp22,613,000,000	AHU-0054093.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 Agustus 2019/ AHU-0054093.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 20, 2019

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The table below is the summary of the Company's investments in each subsidiaries: (continued)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Oktober 2025.

e. Completion of the interim consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 22, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

The consolidated interim statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - lack of interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

These amendments had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI, and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Business combination of entities under
common control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the interim consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity become under common control.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group's determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

h. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka disajikan secara terpisah karena dibatasi penggunaannya dan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the interim consolidated statement of financial position comprise cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral or restricted in use.

Time deposit is presented separately for it is restricted to use and will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year, are presented as part of "Other non-current assets" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika diperlukan.

j. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu Tandan Buah Segar ("TBS").

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted average method. Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on periodic review of the physical conditions and net realizable value of the inventories at the interim consolidated statement of financial position date.

j. Biological assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunch ("FFB").

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are recognized in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Uang muka proyek perkebunan plasma

Uang muka proyek perkebunan plasma merupakan uang muka yang digunakan untuk memulai proyek perkebunan plasma, dimana Grup akan memiliki komitmen dengan Koperasi Unit Desa ("KUD") dan beberapa kelompok tani yang mewadahi para petani untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia. Grup akan mengelola dan mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Grup menyajikan uang muka proyek perkebunan plasma sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

l. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD dan kelompok tani yang mewadahi para petani untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Advance of plasma plantation's project

Advance of plasma plantation's project comprises advances used to start plasma plantation projects, where the Group will have commitments with several Rural Cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) and farmers groups to accommodate plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian Government. The Group will manage and develop the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The Group presents advance of plasma plantation's project as part of "Other non-current assets" in the interim consolidated statement of financial position.

l. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD and farmers groups representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian Government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the interim consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Piutang plasma (lanjutan)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen keuangan" dari Catatan ini.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasanya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna, berupa bangunan, disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Plasma receivables (continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma plantation receivables are disclosed in "Financial instruments" section of this Note.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liability to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of right of use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets, in form of buildings, are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, maka penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

o. Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Right of use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liability

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

o. Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman tersebut dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama selama 25 tahun.

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Bearer plants (continued)

Immature bearer plants are recognized at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time when the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants for 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

p. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana jalan dan jembatan	20
Bangunan	10 - 20
Mesin	20
Kendaraan dan alat berat	5 - 10
Perabot dan peralatan	5 - 10

Jumlah tercatat aset tetap ditinjau kembali atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Bearer plants (continued)

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

p. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land rights are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

20	<i>Land improvements and bridges</i>
10 - 20	<i>Buildings</i>
20	<i>Machineries</i>
5 - 10	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
5 - 10	<i>Furniture, fixtures and equipment</i>

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman, jika ada, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs, if any, and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land rights are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

q. Impairment of non-financial assets

At the each reporting date, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

r. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan dan pemeliharaan pokok bibit kelapa sawit. Pembibitan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat bibit tanaman ditanam.

s. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Management believes that there were no indication of potential impairment in values of non-financial assets presented in interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

r. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation and upkeep/maintenance of seedlings. Nursery is presented as part of "Other non-current assets" account in the interim consolidation statement of financial position. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

s. Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Investment in associate (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan

t. Liabilities for employee benefits

Grup mengadakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program iuran pasti tersebut harus memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya.

The Group provides defined contribution for all qualified employees. A defined contribution meet and cover the minimum benefits required to be paid to the employees based on applicable labor laws and regulations, after deduction of accumulated employee's contribution and the related yield on investments.

Grup mencatat estimasi penyisihan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Group record estimated provisions using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi konsolidasian interim:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "General and administration expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss:

- i) biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

- i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

u. Biaya emisi saham

u. Issuance cost of share capital

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional paid-in capital" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup adalah produsen dan penjual minyak sawit ("CPO") dan inti sawit ("PK"). Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Revenue from contracts with customer and recognition of expenses

The Group is producers and sellers of crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK"). Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, kecuali dinyatakan lain, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.680 (31 Desember 2024: Rp16.162).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Revenue from contracts with customer and
recognition of expenses (continued)**

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, unless otherwise stated, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2025, the rate of exchange used for 1 United States Dollar ("US\$") is Rp16,680 (December 31, 2024: Rp16,162).

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba fiskal.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba fiskal/rugi fiskal, jika ada;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Income Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss, if any;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future, if any.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba fiskal/rugi fiskal, jika ada; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut, jika ada.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss, if any; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized, if any.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212: Income tax.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2v.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i) aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i) the financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group has cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets - restricted time deposit which are all classified as financial assets measured at amortized cost.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Kategori ini termasuk investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan, jika ada.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- i) hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluarsa; atau
- ii) grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *pass-through*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the interim consolidated statement of profit or loss.

This category includes listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the interim consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, if any.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk seluruh instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE ditentukan atas selisih antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through arrangement*, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability and measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang diakibatkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun bila telah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECL are recognized in two stages. When there have been significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECLs). But, when there have been significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the assets, irrespective of timing of the default (a lifetime ECLs).

Because trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Semua liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer finance payables and lease liability. All of the Group's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in the profit or loss.

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

z. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

ab. Informasi segmen

Pada tanggal pelaporan, Grup mengelola usahanya dalam satu segmen operasi yaitu perkebunan kelapa sawit.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya laba fiskal di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas laba fiskal dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

aa. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

ab. Segment information

As of reporting date, the Company operates and manages its business in one operating segment that is palm oil plantation.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to taxable income and tax expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 30.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 30.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 22.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2I, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2I, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma (lanjutan)

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba fiskal akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba fiskal dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan diungkapkan pada Catatan 30.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, proyeksi tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan referensi tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables (continued)

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 13.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the subsidiary has tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported are disclosed in Note 30.

Liabilities for employee benefits

The measurement of the Group's liabilities for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rate, future annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 23.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	131.237.400	131.237.400	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	674.999.596.560	381.978.016.874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.671.617.304	2.380.448.041	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	800.507.926	800.000.473	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	274.959.039	641.296.542	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	260.656.257	260.282.171	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mega Tbk	-	51.549.237	PT Bank Mega Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	147.616.484	153.670.558	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	678.154.953.570	386.265.263.896	Sub-total
Total	678.286.190.970	386.396.501.296	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan bank yang dijaminkan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash on hand and in banks used as collateral.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak berelasi.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no balances of cash on hand and in banks with related parties.

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit kas di bank.

See Note 35 on credit risk of cash in banks.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	31.056.051.403	32.375.294.421	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sinar Jaya Inti Mulya	13.683.031.500	5.432.786.006	PT Sinar Jaya Inti Mulya
PT Karyaindah Alam Sejahtera	9.489.255.845	8.912.226.650	PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Binasawit Abadi Pratama	4.441.209.751	1.908.048.480	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Agro Bukit	2.357.312.534	1.195.371.088	PT Agro Bukit
Total	61.026.861.033	49.823.726.645	Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	56.202.618.160	45.437.540.272	<i>either past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired :</i>
1 - 30 hari	438.056.500	4.386.186.373	<i>1 - 30 days</i>
61 - 90 hari	4.386.186.373	-	<i>61 - 90 days</i>
Total	61.026.861.033	49.823.726.645	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek yang diperoleh dari NSP dan BSP, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Manajemen Grup berpendapat seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	1.545.473.102	1.489.431.153	<i>Loan to employees</i>
Lainnya	744.874.436	686.582.472	<i>Others</i>
Total	2.290.347.538	2.176.013.625	Total

Lainnya terutama terdiri dari tagihan atas bahan bakar dan perlengkapan.

Piutang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Manajemen Grup berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans facilities obtained by NSP and BSP, subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Trade receivables are non-interest bearing.

See Note 35 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measured credit quality of trade receivables.

The Group's management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible and therefore no allowance for impairment losses have been provided.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Others mainly consist of billing for fuels and supplies.

Other receivables are unsecured and non-interest bearing.

The Group's management is of the opinion that all other receivables are fully collectible and therefore no allowance for impairment losses have been provided.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Minyak dan inti kelapa sawit	100.702.569.737	102.603.679.448	Crude palm oil and palm kernel
Bahan pembantu	85.715.853.796	35.758.220.699	Supporting materials
Persediaan lainnya	1.087.765.888	542.854.500	Other inventories
Total	187.506.189.421	138.904.754.647	Total

Bahan pembantu sebagian besar terdiri dari pupuk, bahan kimia, material elektrikal dan instalasi air, polybag, suku cadang, bahan bakar, pelumas dan bahan bangunan. Persediaan lainnya merupakan perlengkapan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek yang diperoleh dari NSP dan BSP, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Minyak dan inti kelapa sawit	100.702.569.737	102.603.679.448	Crude palm oil and palm kernel
Bahan pembantu	85.715.853.796	35.758.220.699	Supporting materials
Persediaan lainnya	1.087.765.888	542.854.500	Other inventories
Total	187.506.189.421	138.904.754.647	Total

Supporting materials mostly consist of fertilizers, agro-chemicals, electrical and water installation material, polybag, spare parts, fuels, lubricants and construction materials. Other inventories represent supplies.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, certain inventories are used as collateral for short-term bank loans facilities obtained by NSP and BSP, subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Based on a review of the market prices and physical condition of the inventories at reporting dates, management believes that there is no provision for inventory decline in market value and obsolescence.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories owned by the Group are not insured to cover possible losses due to fire and other risks.

8. ASET BIOLOGIS

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ Nine-month period ended September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024	
Saldo awal (Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto	128.457.585.106 15.557.120.576	79.358.278.534 49.099.306.572	Beginning balance (Loss) gain on changes of fair value of biological assets - net
Saldo akhir	144.014.705.682	128.457.585.106	Ending balance

8. BIOLOGICAL ASSETS

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

- i. harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- ii. jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, hasil panen TBS adalah sejumlah 393.344 ton (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: 477.288 ton).

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan pada Level/ 2 berdasarkan harga pasar terkait yang ditetapkan terhadap estimasi volume produk.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pemasok	13.572.253.049	4.461.648.743	Suppliers
Lainnya	4.908.291.778	215.442.352	Others
Total	18.480.544.827	4.677.091.095	Total

Uang muka pemasok terutama terdiri dari uang muka atas pembelian pupuk. Sedangkan, uang muka lainnya terutama terdiri dari uang muka atas pembelian bahan bakar dan perlengkapan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa uang muka dapat terealisasi sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Growing agricultural produce comprise of FFB grown on oil palm trees. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- i. selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).
- ii. volume of harvested product (increase/decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).

For the nine-month period ended September 30, 2025, the Group's volume of harvested FFB is 393,344 tonnes (the year ended December 31, 2024: 477,288 tonnes).

The fair value of biological assets are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

9. ADVANCES

This account consists of:

Advance of suppliers mainly consist of advances for purchase of fertilizers. While, others mainly consist of advances for purchases of fuels and supplies.

The Group's management is of the opinion that advances are reliable and therefore no allowance for impairment losses have been provided.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	227.471.812	1.778.050.727	Insurance
Program kepemilikan kendaraan	1.026.274.946	847.241.782	Vehicle ownership program
Sewa	26.392.500	248.889.000	Rent
Lainnya	8.170.413.389	3.383.972.654	Others
Total	9.450.552.647	6.258.154.163	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. TANAMAN PRODUKTIF

Tanaman produktif terdiri dari tanaman telah menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

11. BEARER PLANTS

Bearer plants consist of mature plantations and immature plantations.

Tanaman telah menghasilkan - neto

Mature plantations - net

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/
Nine-month period ended September 30, 2025
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan	2.321.027.768.408	-	-	17.769.772.509	2.338.797.540.917	Cost
Akumulasi amortisasi	(647.471.068.094)	(71.458.359.771)	-	-	(718.929.427.865)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	1.673.556.700.314				1.619.868.113.052	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan	2.267.131.193.237	-	-	53.896.575.171	2.321.027.768.408	Cost
Akumulasi amortisasi	(554.629.957.359)	(92.841.110.735)	-	-	(647.471.068.094)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	1.712.501.235.878				1.673.556.700.314	Net book value

Seluruh amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan.

All amortization of mature plantations are charged to cost of goods sold.

Tanaman belum menghasilkan

Immature plantations

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/
Nine-month period ended September 30, 2025
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan	81.644.134.577	14.972.997.224	-	15.729.701.641	112.346.833.442	Cost

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan	101.804.663.067	7.412.348.173	-	(27.572.876.663)	81.644.134.577	Cost

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

11. BEARER PLANTS (continued)

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Reclassification of immature plantations consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Reklasifikasi ke:			Reclassification to:
Tanaman menghasilkan	(17.769.772.509)	(53.896.575.171)	Mature plantations
Reklasifikasi dari:			Reclassification from:
Pembukaan lahan	15.469.684.328	11.514.417.947	Land clearing
Alokasi sarana	10.625.632.407	6.402.842.234	Allocation of facilities
Biaya pinjaman	4.503.823.610	7.187.717.514	Borrowing cost
Pembibitan	1.650.363.779	1.218.720.813	Nursery
Aset pengampunan pajak	1.249.970.026	-	Tax amnesty assets
Total	15.729.701.641	(27.572.876.663)	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanaman produktif digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh NSP, BSP dan PMM, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, bearer plants are used as collateral for short-term and long-term bank loans facilities obtained by NSP, BSP and PMM, subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanaman produktif tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, bearer plants are not insured to cover possible loss due to fire and other risks.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp4.503.823.610 dan Rp7.187.717.514. Kisaran tingkat kapitalisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah 4,29% sampai dengan 8,55% (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: 8,14% sampai dengan 9,11%).

For the nine-month period ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group capitalized borrowing costs as part of the acquisition cost of immature plantations amounting to Rp4,503,823,610 and Rp7,187,717,514, respectively. The capitalization rate for the nine-month period ended September 30, 2025 are 4.29% up to 8.55% (the year ended December 31, 2024: 8.14% up to 9.11%).

Total lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan kelapa sawit masing-masing seluas 28.053 hektar dan 27.384 hektar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

Total planted area of palm oil plantations are 28,053 hectares and 27,384 hectares, respectively, as of September 30, 2025 and December 31, 2024 (unaudited).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh izin Hak Guna Usaha ("HGU").

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained Cultivation Rights Title (Hak Guna Usaha or "HGU").

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian dan keadaan yang mungkin menyebabkan penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group's management is of the opinion that there is no event and circumstances which may caused potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no allowance for impairment losses of bearer plants is necessary as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO

12. FIXED ASSETS - NET

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/
Nine-month period ended September 30, 2025
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Nilai perolehan							Direct ownership
Kepemilikan langsung							Land rights
Hak atas tanah	196.730.269.348	2.599.917.600	-	-	199.330.186.948		Land rights
Prasarana jalan dan jembatan	131.434.275.670	-	-	309.035.960	131.743.311.630		Land improvements and bridges
Bangunan	373.916.790.377	45.500.000	(25.299.500)	2.082.803.315	376.019.794.192		Buildings
Mesin	333.751.620.725	-	-	-	333.751.620.725		Machineries
Kendaraan dan alat berat	120.329.585.990	4.089.821.844	(1.543.924.314)	32.141.223	122.907.624.743		Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan	31.285.733.941	4.219.011.833	(128.453.780)	8.316.000	35.384.607.994		Furniture, fixtures and equipment
Sub-total	1.187.448.276.051	10.954.251.277	(1.697.677.594)	2.432.296.498	1.199.137.146.232		Sub-total
Aset dalam pembangunan	9.289.366.048	48.521.354.643	-	(2.432.296.498)	55.378.424.193		Construction in progress
Total nilai perolehan	1.196.737.642.099	59.475.605.920	(1.697.677.594)	-	1.254.515.570.425		Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana jalan dan jembatan	20.353.708.154	4.931.980.125	-	-	25.285.688.279		Land improvements and bridges
Bangunan	120.203.645.607	14.453.456.159	(24.877.841)	-	134.632.223.925		Buildings
Mesin	47.252.110.450	12.515.676.274	-	-	59.767.786.724		Machineries
Kendaraan dan alat berat	65.744.649.465	11.688.263.522	(1.534.090.974)	-	75.898.822.013		Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan	22.984.517.463	2.071.149.034	(79.317.613)	-	24.976.348.884		Furniture, fixtures and equipment
Total akumulasi penyusutan	276.538.631.139	45.660.525.114	(1.638.286.428)	-	320.560.869.825		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	920.199.010.960				933.954.700.600		Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Nilai perolehan							Direct ownership
Kepemilikan langsung							Land rights
Hak atas tanah	189.886.369.973	6.843.899.375	-	-	196.730.269.348		Land rights
Prasarana jalan dan jembatan	61.768.546.236	-	-	69.665.729.434	131.434.275.670		Land improvements and bridges
Bangunan	306.475.857.275	783.525.642	(52.675.005)	66.710.082.465	373.916.790.377		Buildings
Mesin	236.804.787.387	12.679.922.797	-	84.266.910.541	333.751.620.725		Machineries
Kendaraan dan alat berat	112.188.006.777	10.595.704.845	(3.379.125.632)	925.000.000	120.329.585.990		Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan	29.347.896.174	2.688.698.425	(786.225.215)	35.364.557	31.285.733.941		Furniture, fixtures and equipment
Sub-total	936.471.463.822	33.591.751.084	(4.218.025.852)	221.603.086.997	1.187.448.276.051		Sub-total
Aset dalam pembangunan	189.678.148.486	41.224.304.559	(10.000.000)	(221.603.086.997)	9.289.366.048		Construction in progress
Total nilai perolehan	1.126.149.612.308	74.816.055.643	(4.228.025.852)	-	1.196.737.642.099		Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana jalan dan jembatan	15.153.112.628	5.200.595.526	-	-	20.353.708.154		Land improvements and bridges
Bangunan	101.287.683.728	18.957.181.775	(41.219.896)	-	120.203.645.607		Buildings
Mesin	30.161.033.136	17.091.077.314	-	-	47.252.110.450		Machineries
Kendaraan dan alat berat	54.350.005.345	14.353.280.349	(2.958.636.229)	-	65.744.649.465		Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan	21.336.981.363	2.433.761.292	(786.225.192)	-	22.984.517.463		Furniture, fixtures and equipment
Total akumulasi penyusutan	222.288.816.200	58.035.896.256	(3.786.081.317)	-	276.538.631.139		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	903.860.796.108				920.199.010.960		Net book value

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation charged to the operations as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan	44.321.378.982	41.446.405.095	Cost of good sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.339.146.132	1.258.252.832	General and administrative expenses (Note 27)
Total	45.660.525.114	42.704.657.927	Total

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Harga jual	376.576.576	819.234.235	Selling price
Nilai buku	(20.869.372)	(99.733.340)	Book value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	355.707.204	719.500.895	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

	30 September 2025/September 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated of completion	
Prasarana jalan dan jembatan	30%-99%	1.452.924.159	2025	Land improvements and bridges
Bangunan	8%-99%	50.000.768.596	2025-2026	Buildings
Mesin	99%	3.690.731.445	2025	Machineries
Kendaraan dan alat berat	99%	233.999.993	2025	Vehicles and heavy equipment
		55.378.424.193		
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated of completion	
Prasarana jalan dan jembatan	90%-99%	372.324.860	2025	Land improvements and bridges
Bangunan	80%-90%	8.642.583.972	2025	Buildings
Kendaraan dan alat berat	90%	266.141.216	2025	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan	99%	8.316.000	2025	Furniture, fixtures and equipment
		9.289.366.048		

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp52.025.412.088 (31 Desember 2024: Rp48.141.084.252), yang terutama terdiri atas bangunan, kendaraan dan alat berat, perabot dan peralatan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian dan keadaan yang mungkin menyebabkan penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa HGU yang berlaku sampai dengan tahun 2048 dan 2049. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap (hak atas tanah, prasarana jalan dan jembatan dan bangunan tertentu) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari NSP, BSP dan PMM, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 30 September 2025, beberapa aset tetap Grup berupa bangunan, mesin dan kendaraan dan alat berat, telah terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp556.729.886.176 (31 Desember 2024: Rp644.435.804.426). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of September 30, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp52,025,412,088 (December 31, 2024: Rp48,141,084,252), which mainly consist of buildings, vehicles and heavy equipment, furniture, fixtures and equipment.

The Group's management is of the opinion that there is no event and circumstances which may caused potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment losses of fixed assets is necessary as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group's title of ownership on its land rights are in the form of HGU which valid until 2048 and 2049. The Group's management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets (certain land rights, land improvements and bridges and buildings) are used as collateral for short-term and long-term bank loans facilities obtained by NSP, BSP and PMM, subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

As of September 30, 2025, certain fixed assets owned by the Group's such as buildings, machineries and vehicles and heavy equipment have been insured to cover possible losses due to fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling to Rp556,729,886,176 (December 31, 2024: Rp644,435,804,426). Management of the Group is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang plasma	122.243.477.167	111.818.776.870	<i>Plasma receivables</i>
Penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE	(19.082.989.037)	(22.054.092.154)	<i>Allowance for ECL and EIR amortization</i>
Total	103.160.488.130	89.764.684.716	Total

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan plasma. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, NSP dan BSP, entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan KUD dan beberapa Kelompok Tani ("Poktan") yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD dan Poktan pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

13. PLASMA RECEIVABLES

This account consist of:

The policy of government of Indonesia requires the plantations companies to develop plasma plantations. Relative to this, NSP and BSP, subsidiaries (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD and Kelompok Tani ("Poktan") representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD and Poktan when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

13. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Pihak/ Parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal/ Date	Lokasi/ Location	Jangka waktu/ Term
Entitas anak/Subsidiaries				
<u>NSP</u>				
Koperasi Bina Usaha	09/Kop.BU- SPK/IV/2013	8 April 2013/ April 8, 2013	Desa Persiapan Embang Batarung Jaya, Kecamatan Kotabesi, Kabupaten Kotawaringin Timur Propinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Subur Makmur Abadi	003/Kel.TAN I SMA- SPK/III/ 2020	6 Februari 2020/ February 6, 2020	Baamang Hulu-Kecamatan Baamang, Kelurahan Kota Besi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh- Kecamatan Kota Besi, Desa Tehang, Kabuau dan Manjalin - Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Maju Bersama	04/Kel.TANI MB-SPK/II/ 2020	6 Februari 2020/ February 6, 2020	Kelurahan Kotabesi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh, Desa Tehang, Kabuau dan Manjalin	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Menjalin Berkah	NSP/JKTO/ 035/11/2020	14 Desember 2020/ December 14, 2020	Kelurahan Kotabesi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh - Kecamatan Kota Besi, Desa Tehang, Kabuau dan Manjalin - Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Lampang Pabelum Simpur	018/Kel.Tani LBPL-SPK/ VII/2022	26 Juli 2022/ July 26, 2022	Kelurahan Kotabesi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh -Kecamatan Kota Besi, Desa Tehang, Kabuau dan Menjalin - Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Pakat Lamus Nganduru Palangan	01/Kel.Tani PLNP- SPK/VIII/202 3	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	Kelurahan Kotabesi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh -Kecamatan Kota Besi, Desa Tehang, Kabuau dan Menjalin - Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Pabelum Lewu	010/Kel.Tani PL- SPK/VI/2024	24 Juni 2024/ June 24, 2024	Kelurahan Kotabesi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh -Kecamatan Kota Besi, Desa Tehang, Kabuau dan Menjalin - Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

13. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Pihak/ <i>Parties</i>	Perjanjian/ <i>Agreement</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jangka waktu/ <i>Term</i>
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> (lanjutan/ <i>continued</i>)				
BSP				
Kelompok Tani Batang Pabelum	BSP/JKTO/0 22/08/2020	1 September 2020/ September 1, 2020	Desa Rubung Buyung, Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Koperasi Produsen Mitra Borneo Sejahtera	BSP/JKTO/0 16/10/2021	28 Oktober 2021/ October 28, 2021	Desa Luwuk Bunter, Kecamatan Cempaga dan Desa Terantang, Desa Terantang Hilir, Kecamatan Seranau, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	35 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 35 years from the signing date of agreement

Mutasi saldo penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for ECL and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ <i>Nine-month period ended September 30, 2025</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ <i>Year ended December 31, 2024</i>	
Saldo awal	22.054.092.154	5.408.127.558	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	-	22.054.092.154	<i>Addition during the year</i>
Pembalikan tahun berjalan	-	(5.408.127.558)	<i>Reversal during the year</i>
Amortisasi tahun berjalan	(2.971.103.117)	-	<i>Amortization during the year</i>
Saldo akhir	19.082.989.037	22.054.092.154	<i>Ending balance</i>

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang plasma.

See Note 35 on credit risk of plasma receivables.

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Based on a review of the plasma receivables of each project as of September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Entitas asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan (%)/ Effective percentage of ownership of the Company (%)		Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates (Dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	
				30 Sep 2025/ Sep 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	2025	2024
PT Palm Oil Indonesia	Jakarta	-	Informasi dan komunikasi, aktivitas manajemen dana, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Information and communication fund management activities, professional, scientific, and technical activities	20%	-	2.500	-

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates are as follows:

**30 September 2025/
September 30, 2025**

PT Palm Oil Indonesia

2.500.000.000

PT Palm Oil Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Martadi Gondomuljo, S.H., No. 03 tanggal 17 Januari 2025 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003273.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 28 Januari 2025, PT Mitra Agro Dharma Unggul, Perusahaan, PT Samuel Tumbuh Bersama, PT Samuel International dan PT Samuel Koin Advisor sepakat untuk mendirikan PT Palm Oil Indonesia. Perusahaan membayar Rp2.500.000.000 untuk 2.500.000 saham, setara dengan kepemilikan 20%.

Based on Notarial Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Martadi Gondomuljo, S.H., No. 03 dated January 17, 20125 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003273.AH.01.01.Tahun 2025 dated January 28, 2025, PT Mitra Agro Dharma Unggul, the Company, PT Samuel Tumbuh Bersama, PT Samuel International and PT Samuel Koin Advisor agreed to jointly establish PT Palm Oil Indonesia. The Company paid Rp2,500,000,000 for 2,500,000 shares, equal to 20% ownership.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	41.604.115.912	41.273.459.662	Restricted time deposits
Aset pengampunan pajak	38.478.169.774	39.728.139.800	Tax amnesty assets
Uang muka pemasok	38.316.568.603	15.592.271.207	Advance for supplier
Pembukaan lahan	30.698.584.405	30.434.678.712	Land clearing
Uang muka proyek perkebunan plasma	23.077.032.006	22.883.288.771	Advance of plasma plantation's project
Pembibitan	13.116.185.691	11.647.965.249	Nursery
Lainnya	50.860.871.769	44.253.670.558	Others
Total	236.151.528.160	205.813.473.959	Total

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya dan penarikannya sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang yang diperoleh NSP, BSP dan PMM, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is restricted for use and withdrawal in connection with long-term bank loan facilities obtained by NSP, BSP and PMM, subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,25% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Lainnya terutama terdiri dari uang muka persiapan proyek perkebunan kelapa sawit.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian TBS, bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	70.795.762.744	71.010.027.147	<i>PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk</i>
Koperasi Bina Usaha	5.866.872.106	4.717.200.242	<i>Koperasi Bina Usaha</i>
PT Kemilau Makmur Abadi	2.873.126.084	2.268.443.925	<i>PT Kemilau Makmur Abadi</i>
PT Galatta Lestarindo	2.274.332.947	-	<i>PT Galatta Lestarindo</i>
PT Sasco Indonesia	1.625.080.629	4.208.482.920	<i>PT Sasco Indonesia</i>
PT Panca Agro Niaga Lestari	1.537.970.200	-	<i>PT Panca Agro Niaga Lestari</i>
Koperasi Mitra Borneo Sejahtera	1.513.328.373	-	<i>Koperasi Mitra Borneo Sejahtera</i>
Kelompok Tani Batang Pabelum	833.671.715	-	<i>Kelompok Tani Batang Pabelum</i>
Kelompok Tani Subur Makmur Abadi	718.997.161	1.203.597.732	<i>Kelompok Tani Subur Makmur Abadi</i>
Kelompok Tani Maju bersama	555.286.837	865.467.439	<i>Kelompok Tani Maju Bersama</i>
Lainnya (saldo di bawah Rp500 juta)	6.244.544.479	9.458.978.858	<i>Others (balances below Rp500 million)</i>
Total	94.838.973.275	93.732.198.263	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	62.127.707.069	10.767.657.417	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo :			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	11.487.542.498	14.751.493.550	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12.281.980.050	9.563.194.408	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.815.340.556	15.683.427.792	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	6.126.403.102	42.966.425.096	<i>More than 90 days</i>
Total	94.838.973.275	93.732.198.263	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted time deposit earns annual interest rate by 2.25% each for the nine-month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024.

Others mainly consist of advance payment for preparation of palm oil plantation's project.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of FFB, raw materials, supplies and other materials required for the Group's operations, with the following details:

The aging of trade payables are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 days to 90 days terms of payment.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Kontraktor	37.255.072.424	46.184.262.802	Contractors
Lainnya	35.036.965	25.964.473	Others
Total	37.290.109.389	46.210.227.275	Total

Lainnya terutama terdiri dari utang atas pembelian perabot dan peralatan.

This account consists of:

Others mainly consist of payable from purchase of furniture, fixtures and equipment.

Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Other payables are unsecured and non-interest bearing.

18. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan yang diterima dari pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	4.510.656.000	35.276.656.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sinar Jaya Inti Mulya	-	491.260.000	PT Sinar Jaya Inti Mulya
Total	4.510.656.000	35.767.916.000	Total

18. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities represent sales advance from customers with the following details:

**19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bunga	4.138.246.134	3.699.755.727	Interest
Jasa profesional	1.762.000.000	1.694.000.000	Professional fee
Lainnya	1.431.956.169	371.108.407	Others
Total	7.332.202.303	5.764.864.134	Total

Beban akrual tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses

This account consists of:

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, upah dan pensiun untuk karyawan.

**19. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Short-term employee benefits liabilities

This account mainly represents accruals for employee's salaries, wages and pension.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian dari utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Detail of the consumer finance payables are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mandiri Tunas Finance	16.613.147.267	26.446.423.650	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	122.974.573	2.064.264.020	PT Dipo Star Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	460.283	90.162.000	PT BRI Multifinance Indonesia
Dikurangi bunga	(1.158.158.064)	(2.078.332.216)	Less interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	15.578.424.059	26.522.517.454	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.358.657.487	16.842.223.604	Less current maturities
Bagian jangka panjang	4.219.766.572	9.680.293.850	Long-term portion

NSP, BSP, PMM, BSSU dan HMA, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan aset dengan jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat SBE berkisar antara 8,10% sampai dengan 13,27% per tahun di 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap bulan. Utang ini dijaminkan dengan aset yang terkait.

NSP, BSP, PMM, BSSU and HMA, subsidiaries, entered into lease asset agreements with lease terms of 36 months with EIR ranging from 8.10% to 13.27% per annum as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

These payables are denominated in Rupiah and are payable monthly. These payables are secured with the related assets.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

21. BANK LOANS

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.544.692.441	60.400.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.685.161.937.500	1.918.152.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi	6.924.475.315	7.282.259.811	Less unamortized provision costs
Total	1.678.237.462.185	1.910.870.240.189	Total
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	350.313.437.496	309.370.750.000	Current maturities
Dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi	1.370.482.720	1.370.482.719	Less unamortized provision costs
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	348.942.954.776	308.000.267.281	Current maturities - net
Total utang bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	1.329.294.507.409	1.602.869.972.908	Long-term portion - net of current maturities

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

Fasilitas kredit

Credit facilities

Jenis fasilitas/ Facility type	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Tujuan/ Purpose
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Entitas anak/Subsidiaries				
NSP				
Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i>	26.000.000.000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembiayaan modal kerja operasional kebun dan pabrik kelapa sawit/ Financing of working capital of plantation and palm oil operational activities
Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i> Transaksional	65.000.000.000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembiayaan modal kerja pembelian pupuk dan agrokimia/ Financing of working capital for the purchase of fertilizers and agrochemicals

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

Jenis fasilitas/ Facility type	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Tujuan/ Purpose
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)				
<u>BSP</u>				
Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i>	35.000.000.000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembiayaan modal kerja operasional kebun dan pabrik kelapa sawit/ <i>Financing of working capital of plantation and palm oil operational activities</i>
Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i> Transaksional	40.000.000.000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembiayaan modal kerja pembelian pupuk dan agrokimia/ <i>Financing of working capital for the purchase of fertilizers and agrochemicals</i>

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jaminan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanaman produktif, aset tetap (hak atas tanah, prasarana jalan dan jembatan dan bangunan tertentu) (Catatan 5, 7, 11 dan 12), *letter of support notarial* oleh Perusahaan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari pihak berelasi, *personal guarantee* atas nama Ir. Teguh Patriawan, Direktur Utama, dan gadai saham atas nama Perusahaan dan Ir. Teguh Patriawan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas anak tersebut, antara lain, memperoleh persetujuan tertulis dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan barang jaminan, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan perubahan anggaran dasar. Entitas-entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

21. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Credit facilities (continued)

Jenis fasilitas/ Facility type	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Tujuan/ Purpose
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)				
<u>BSP</u>				
Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i>	35.000.000.000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembiayaan modal kerja operasional kebun dan pabrik kelapa sawit/ <i>Financing of working capital of plantation and palm oil operational activities</i>
Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i> Transaksional	40.000.000.000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembiayaan modal kerja pembelian pupuk dan agrokimia/ <i>Financing of working capital for the purchase of fertilizers and agrochemicals</i>

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates 8.25% for the nine-month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024.

Collateral

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured by trade receivables, inventories, bearer plants, fixed assets (certain land rights, land improvements and bridges and buildings) (Notes 5, 7, 11 and 12), *notarial letter of support* by the Company, *corporate guarantee* and *cash deficit guarantee* from related parties, *personal guarantee* of Ir. Teguh Patriawan, President Director, and *pledge of shares* by the Company and Ir. Teguh Patriawan.

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for certain restrictions for those subsidiaries, such as, among others obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, merger, sale or transfer of collateral assets, grants and loan to third parties and changes in its articles of association. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Utang bank jangka panjang

Fasilitas kredit

Jenis fasilitas/ Facility type	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Tujuan/ Purpose
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Entitas anak/Subsidiaries				
<u>NSP</u>				
KI kebun inti kelapa sawit	931.500.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	23 Desember 2030/ December 23, 2030	Pembiayaan tanaman kelapa sawit/ Financing of oil palm plantation
KI pabrik kelapa sawit	125.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	23 Desember 2026/ December 23, 2026	Pembiayaan mesin dan peralatan pabrik kelapa sawit/ Financing of machineries and equipment of oil palm mill
KI terminal khusus CPO	35.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	23 Desember, 2027/ December 23, 2027	Pembiayaan terminal khusus CPO/ Construction of CPO special terminal
KI	33.500.000.000	31 Mei 2024/ May 31, 2024	30 Mei, 2030/ May 30, 2030	Pembiayaan pembangunan infrastruktur/ Financing of infracturture development
<u>BSP</u>				
KI kebun inti kelapa sawit	632.200.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	23 Maret 2030/ March 23, 2030	Pembiayaan tanaman kelapa sawit/ Financing of oil palm plantation
KI pabrik kelapa sawit	150.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	27 Juni 2029/ June 27, 2029	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit/ Financing of construction of oil palm mill
KI terminal khusus CPO	41.250.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	27 Juni 2029/ June 27, 2029	Pembangunan terminal khusus CPO/ Construction of CPO special terminal
<u>PMM</u>				
KI I kebun inti kelapa sawit	363.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	23 Desember 2030/ December 23, 2030	Pembiayaan tanaman kelapa sawit/ Financing of oil palm plantation
KI II kebun inti kelapa sawit	150.000.000.000	10 Mei 2023/ May 10, 2023	23 Desember 2033/ December 23, 2033	Pembiayaan tanaman kelapa sawit/ Financing of oil palm plantation

21. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Compliance with loan covenants

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements.

Long-term bank loans

Credit facilities

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Suku Bunga

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. CMB.CM4/PA1.2419/2024, No. CMB.CM4/PA1.2420/2024 dan No. CMB.CM4/PA1.2421/2024, Bank Mandiri menyesuaikan suku bunga pinjaman atas seluruh fasilitas pinjaman kredit yang diperoleh NSP, BSP dan PMM, entitas anak, dari semula 8,00% menjadi 8,25% per tahun. Ketentuan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2024.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jaminan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan tanaman produktif, aset tetap (hak atas tanah, prasarana jalan dan jembatan dan bangunan tertentu) (Catatan 11 dan 12), corporate guarantee, cash deficit guarantee, dari pihak berelasi, personal guarantee atas nama Ir. Teguh Patriawan, Direktur Utama, dan gadai saham atas nama Perusahaan dan Ir. Teguh Patriawan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas anak tersebut, antara lain, memperoleh persetujuan tertulis dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan barang jaminan, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan perubahan anggaran dasar. Selain itu, entitas-entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 15). Entitas-entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

21. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate

Based on Notification Letter No. CMB.CM4/PA1.2419/2024, No. CMB.CM4/PA1.2420/2024 and No. CMB.CM4/PA1.2421/2024, Bank Mandiri adjusting the loan interest rate of all facilities obtained by NSP, BSP and PMM, subsidiaries, from 8.00% to 8.25% per annum. This condition is effective from May 1, 2024.

The credit facilities bear interest at annual rates 8.25% for the nine-month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024.

Collateral

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured by bearer plants, fixed assets (certain land rights, land improvements and bridges and buildings) (Notes 11 and 12), corporate guarantee, cash deficit guarantee, from related parties, personal guarantee of Ir. Teguh Patriawan, President Director, and pledge of shares by the Company and Ir. Teguh Patriawan.

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for certain restrictions for those subsidiaries, such as, among others obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, merger, sale or transfer of collateral assets, grants and loan to third parties and changes in its articles of association. In addition, the subsidiaries shall be obliged to submit a restricted time deposit (Note 15). The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 3 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dan pergerakannya selama periode/tahun berjalan:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ <i>Nine-month period ended September 30, 2025</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ <i>Year ended December 31, 2024</i>	
Saldo awal	96.250.000	951.142.838	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	9.285.095.814	1.498.104.627	<i>Addition</i>
Beban penyusutan (Catatan 27)	(2.347.523.955)	(1.603.945.150)	<i>Depreciation expense (Note 27)</i>
Terminasi	-	(749.052.315)	<i>Termination</i>
Saldo akhir	7.033.821.859	96.250.000	<i>Ending balance</i>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ <i>Nine-month period ended September 30, 2025</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ <i>Year ended December 31, 2024</i>	
Saldo awal	-	762.571.553	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	9.075.095.814	1.498.104.627	<i>Addition</i>
Penambahan bunga	349.070.428	56.712.736	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(3.153.600.000)	(1.555.200.000)	<i>Payment</i>
Terminasi	-	(762.188.916)	<i>Termination</i>
Saldo akhir	6.270.566.242	-	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.113.994.948	-	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	3.156.571.294	-	<i>Long-term portion</i>

Profil jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 35.

The maturity profile of lease liability is disclosed in Note 35.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

**22. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY
(continued)**

Amount recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 27)	2.347.523.955	1.204.261.363	Depreciation expense of right of use assets (Note 27)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	558.757.978	56.836.279	Interest expense on lease liability (Note 29)
Total	2.906.281.933	1.261.097.642	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no leases of low value asset and short-term leases.

Grup mempunyai arus kas keluar untuk liabilitas sewa pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp3.153.600.000 dan Rp1.555.200.000 (Catatan 35), termasuk beban bunga masing-masing sebesar Rp558.757.978 dan Rp56.712.736. Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak guna dan liabilitas sewa sebesar Rp8.865.408.264 dan Rp1.498.104.627 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group had total cash outflows for lease liability for the nine-month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024 of Rp3,153,600,000 and Rp1,555,200,000, respectively (Note 35), including interest expenses of Rp558,757,978 and Rp56,712,736, respectively. The Group also had non-cash additions to right of use assets and lease liability of Rp8,865,408,264 and Rp1,498,104,627, respectively, as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2025 untuk tahun 2024, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Grup mengadakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The liabilities for employee benefits are determined based on independent actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, as shown in their reports dated March 14, 2025 for 2024, using the "Projected Unit Credit" method.

The Group provides defined benefit plan for all qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pembayaran iuran dana pensiun adalah sebesar Rp5.950.958.800 dan Rp1.054.670.560 masing masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup dan sesuai dengan persyaratan minimum.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
Tingkat diskonto tahunan	7,10% - 7,13%	Annual discount rate
Proyeksi tingkat kenaikan gaji tahunan	5% - 10,68%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability rate
Umur pensiun	55 tahun/years	Retirement age
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesia Mortality Table IV 2019	Mortality rate reference

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Payment of contribution to pension fund amounting to Rp5,950,958,800 and Rp1,054,670,560 for the nine-month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the balance of liabilities for employee benefits is adequate and in accordance with the minimum requirements.

The significant assumptions used for actuarial calculations are as follows:

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan

Changes in employee benefits obligations

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ Nine-month period ended September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024	
Saldo awal	37.555.399.000	29.252.174.000	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	1.980.393.975	2.640.525.000	Current service cost
Biaya bunga	1.506.862.500	2.009.150.000	Interest cost
Sub-total	3.487.256.475	4.649.675.000	Sub-total
<u>Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Loss on remeasurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan asumsi keuangan	3.664.271.965	4.885.698.000	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi demografis	(613.311.750)	(817.749.000)	Changes in demographic assumptions
Sub-total	3.050.960.215	4.067.949.000	Sub-total
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(414.399.000)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	44.093.615.690	37.555.399.000	Ending balance

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, total aset neto dana pensiun Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dana pendapatan tetap	11.890.266.732	<i>Fixed income fund</i>
Dana pasar uang	4.891.094.453	<i>Money market fund</i>
Total	16.781.361.185	Total

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

As of December 31, 2024, the total net assets under the Group's fund are as follows:

Sensitivity analysis to these key assumptions as of December 31, 2024 are as follows:

**Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan/
Impact on liabilities for employee benefits**

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto tahunan	1%	(1.967.701.000)	2.211.059.000	<i>Annual discount rate</i>
Proyeksi tingkat kenaikan gaji tahunan	1%	2.028.394.000	(1.848.013.000)	<i>Future annual salary increase rate</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years as of December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Antara 1 sampai 2 tahun	18.701.217.000	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	10.411.486.000	<i>Between 2 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	157.566.213.000	<i>More than 5 years</i>

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 14,78 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 was 14.78 years.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samuel Tumbuh Bersama	7.675.823.700	32,25%	383.791.185.000	PT Samuel Tumbuh Bersama
Ir. Teguh Patriawan *)	2.784.929.500	11,70%	139.246.475.000	Ir. Teguh Patriawan *)
PT Nusantara Makmur Lestari	2.265.858.600	9,52%	113.292.930.000	PT Nusantara Makmur Lestari
PT Samuel International	1.729.737.100	7,27%	86.486.855.000	PT Samuel International
Kurniadi Patriawan *)	13.098.500	0,06%	654.925.000	Kurniadi Patriawan *)
Miniwati Kasmita *)	2.052.700	0,01%	102.635.000	Miniwati Kasmita *)
Ester Hartati Satyono *)	1.500.000	0,01%	75.000.000	Ester Hartati Satyono *)
Masyarakat	9.328.568.545	39,18%	466.428.427.250	Public
Total	23.801.568.645	100,00%	1.190.078.432.250	Total

*) Ir. Teguh Patriawan, Kurniadi Patriawan, Miniwati Kasmita dan Ester Hartati Satyono masing-masing adalah Direktur Utama, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan, dengan total kepemilikan 11,70%/ Ir. Teguh Patriawan, Kurniadi Patriawan, Miniwati Kasmita and Ester Hartati Satyono are President Director, Director and President Commissioner of the Company, respectively, with total equity ownership 11.70% .

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samuel Tumbuh Bersama	10.371.888.100	43,58	518.594.405.000	PT Samuel Tumbuh Bersama
Ir. Teguh Patriawan *)	2.448.630.000	10,29	122.431.500.000	Ir. Teguh Patriawan *)
PT Nusantara Makmur Lestari	2.290.666.000	9,62	114.533.300.000	PT Nusantara Makmur Lestari
Kurniadi Patriawan *)	13.098.500	0,06	654.925.000	Kurniadi Patriawan *)
Miniwati Kasmita *)	2.052.700	0,01	102.635.000	Miniwati Kasmita *)
Ester Hartati Satyono *)	1.500.000	0,01	75.000.000	Ester Hartati Satyono *)
Masyarakat	8.673.733.345	36,43	433.686.667.250	Public
Total	23.801.568.645	100,00	1.190.078.432.250	Total

*) Ir. Teguh Patriawan, Kurniadi Patriawan, Miniwati Kasmita dan Ester Hartati Satyono masing-masing adalah Direktur Utama, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan, dengan total kepemilikan 10,37%/ Ir. Teguh Patriawan, Kurniadi Patriawan, Miniwati Kasmita and Ester Hartati Satyono are President Director, Director and President Commissioner of the Company, respectively, with total equity ownership 10.37% .

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham			Premium on capital stock
Penawaran umum saham perdana	274.754.118.100	274.754.118.100	Initial public offering
Biaya emisi	(22.652.110.464)	(22.652.110.464)	Share issuance cost
Selisih lebih pengampunan pajak	2.120.343.000	2.120.343.000	Surplus of tax amnesty
Pelaksanaan waran	1.866.668.293	1.866.668.293	Exercise of warrant
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(624.112.689)	(624.112.689)	Difference in value of transaction between entities under common control
Total	255.464.906.240	255.464.906.240	Total

Selisih lebih pengampunan pajak merupakan aset pengampunan pajak yang timbul dari program pengampunan pajak dimana NSP, entitas anak, berpartisipasi dalam tahun 2017. Berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-4121/PP/WPJ.04/2017 tanggal 29 Maret 2017, aset pengampunan pajak NSP, berupa tanaman produktif dengan total sebesar Rp2.120.343.000 dan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp106.017.150.

Surplus of tax amnesty represents tax amnesty assets arising from the tax amnesty program in which NSP, a subsidiary, participated in 2017. Based on Tax Amnesty Approval No. KET-4121/PP/WPJ.04/2017 dated March 29, 2017, tax amnesty asset of NSP represents bearer plants totaling to Rp2,120,343,000 and the rate of redemption money was at 5% or amounting to Rp106,017,150.

Penawaran umum perdana

Initial public offering

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.568.235.300 saham baru atau sebesar 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp127 per saham.

On March 10, 2023, the Company conducted an initial public offering (IPO) by issuing to the public 3,568,235,300 new shares or 15% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp127 per share.

Pelaksanaan waran

Exercise of warrant

Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.784.117.650. Pada tahun 2024, jumlah waran yang dikonversi sebanyak 12.700.531 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 per saham.

The Company issued Series I Warrants of a maximum of 1,784,117,650. In 2024, the number of converted warrants is 12,700,531 with an exercise price of Rp190 per share.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh jumlah waran yang sudah dikonversi masing-masing sebanyak 13.333.345.

Up to September 30, 2025 and December 31, 2024, the total number of converted warrants is 13,333,345 each.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPS.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank dikurangi kas dan bank. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

25. PENJUALAN

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group is required by the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a reserve fund that may not be distributed. The external capital requirements are considered by Group at the GMS.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt by total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratio of the leading companies in similar industries in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, bank loans, less cash on hand and in banks. Capital managed by the management includes equity attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest.

25. SALES

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga			Third parties
CPO	1.267.142.183.902	851.830.201.960	CPO
PK	224.378.978.528	102.977.993.730	PK
Total	1.491.521.162.430	954.808.195.690	Total

Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal.

All sales represent the local sales.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

25. SALES (continued)

Details of sales from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)		2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage of total consolidated sales	Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage of total consolidated sales
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	803.916.237.392	54%	601.144.396.135	63%
PT Karyaindah Alam Sejahtera	247.913.988.700	17%	128.412.657.885	13%
PT Bina Karya Prima	215.311.957.810	14%	122.273.147.940	13%
Total	1.267.142.183.902	85%	851.830.201.960	89%

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Bina Karya Prima

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

26. COST OF GOODS SOLD

Detail of cost of goods sold are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya produksi langsung			Direct production costs
Bahan baku yang digunakan	42.633.698.645	38.251.091.089	Raw materials used
Upah langsung dan bahan pembantu	293.418.651.575	389.827.530.363	Direct labor and supporting material
Beban langsung lainnya	79.542.238.123	67.310.315.165	Other direct costs
Total biaya produksi langsung	415.594.588.343	495.388.936.617	Total direct processing costs
Beban pabrikasi	263.994.107.732	230.578.259.611	Factory overhead cost
Total beban produksi	679.588.696.075	725.967.196.228	Total production costs
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	102.603.679.448	53.293.881.396	Beginning of year
Akhir tahun	(100.702.569.737)	(132.089.591.277)	End of year
Total	681.489.805.786	647.171.486.347	Total

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

During the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024, there are no purchases made from any single supplier with cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

27. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	5.201.747.172	5.667.824.667	Transportation
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	36.564.607.557	23.832.575.904	Salaries, wages and employee benefits
Beban imbalan kerja karyawan	3.487.256.475	2.237.553.083	Employee benefits expenses
Perjalanan dinas	3.079.188.594	2.843.783.706	Travelling
Jasa profesional	2.191.864.776	2.447.873.650	Professional fees
Penyusutan aset hak guna (Catatan 22)	2.347.523.955	1.204.261.363	Depreciation of right of use assets (Note 22)
Sewa, pajak dan lisensi	3.441.198.789	311.274.000	Rent, tax and license
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.339.146.132	1.258.252.832	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Komunikasi	1.260.872.951	696.475.283	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	885.518.250	491.611.480	Repair and maintenance
Lainnya	3.605.815.862	4.330.710.701	Others
Total	58.202.993.341	39.654.372.002	Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan operasi lainnya			Other operating income
Amortisasi nilai wajar piutang plasma	2.971.103.116	1.728.260.052	Amortization fair value of plasma receivables
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	355.707.204	719.500.895	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Laba selisih kurs - neto	4.253.079	5.973.162	Gain on foreign exchange - net
Lainnya	449.695.537	10.958.904	Others
Total	3.780.758.936	2.464.693.013	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)**

**28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban operasi lainnya			Other operating expenses
Beban klaim <i>Free Fatty Acid</i> CPO	373.712.163	-	CPO <i>Free Fatty Acid</i> claim expenses
Rugi atas penghapusan aset tetap	38.521.795	89	Loss on write-off of fixed assets
Lainnya	116.741.792	5.616.637.835	Others
Total	528.975.750	5.616.637.924	Total

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME AND EXPENSES

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan keuangan			Finance income
Keuntungan dari investasi ekuitas	18.581.988.956	12.891.919.872	Gain from equity investment
Penghasilan bunga dari:			Interest income from:
Kas di bank	2.876.524.809	2.129.177.137	Cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	897.594.284	423.194.655	Restricted time deposits
Lainnya	800.514.597	-	Others
Total	23.156.622.646	15.444.291.664	Total
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga dari:			Interest expenses from:
Utang bank	113.062.818.540	125.193.948.576	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.131.158.006	1.611.983.421	Consumer finance payables
Liabilitas sewa (Catatan 22)	349.070.428	52.453.920	Lease liability (Note 22)
Provisi dan administrasi pinjaman	867.570.490	903.976.018	Loan provision and administration
Administrasi bank	15.655.515	83.388.471	Bank charges
Total	115.426.272.979	127.845.750.406	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	-	77.191.411	Article 21
Pasal 23	112.429.288	-	Article 23
PPN - neto	147.710.496	2.810.084.352	VAT - net
Total	260.139.784	2.887.275.763	Total

b. Estimasi pengembalian pajak

Rincian dari estimasi pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
2025	824.961.539	-
2024	-	1.677.932.222
2023	-	291.916.436
Entitas anak		
2023	-	31.350.668.802
Total	824.961.539	33.320.517.460

a. Prepaid taxes

b. Estimated claims for tax refund

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

The Company
2024
2023
Subsidiary
2023

c. Utang pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	195.100.409	86.491.885	Article 4(2)
Pasal 21	802.878.953	81.503.974	Article 21
Pasal 22	11.920.692	5.392.248	Article 22
Pasal 23	354.175.310	437.767.063	Article 23
Pasal 25	-	1.072.482.277	Article 25
Pasal 29	58.188.405.487	26.162.839.093	Article 29
PPN - neto	14.487.096.620	8.470.778.588	VAT - net
Total	74.039.577.471	36.317.255.128	Total

c. Taxes payable

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi fiskal

d. Fiscal reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income of the Company are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	672.310.273.659	177.236.501.189	<i>Income before corporate income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	661.959.698.740	166.842.124.418	<i>Income of subsidiaries before corporate income tax expense</i>
Eliminasi	-	339.546.603	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan	10.350.574.919	10.733.923.374	<i>Income before corporate income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			Timing differences:
Imbalan kerja karyawan	1.369.299.000	1.161.438.750	<i>Employee benefits</i>
Aset hak guna	469.690.504	288.913.214	<i>Right of use asset</i>
Aset tetap	569.522.901	(61.027.786)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	(590.978.516)	(385.025.516)	<i>Lease liability</i>
Sub-total	1.817.533.889	1.004.298.662	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Pengurangan yang tidak diperkenankan	461.913.967	158.158.845	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(11.687.595.059)	(12.757.650.404)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Sub-total	(11.225.681.092)	(12.599.491.559)	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba fiskal Perusahaan	942.427.716	(861.269.523)	Estimated taxable income of the Company
Pembulatan	942.428.000	(861.270.000)	<i>Rounded</i>
Pajak penghasilan kini	214.365.580	-	Current income tax

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

d. Fiscal reconciliation (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income of the Company are as follows: (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Dikurangi:</u>		
Pajak dibayar di muka:		
Pasal 23	799.458.750	518.569.500
Pasal 25	239.868.369	820.901.853
Total	1.039.327.119	1.339.471.353
Estimasi pengembalian pajak	(824.961.539)	(1.339.471.353)

Less:
Prepaid taxes:
Article 23
Article 25

Total

Estimated claims for tax refund

e. Beban pajak penghasilan badan

e. Corporate income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan badan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The details of corporate income tax expense reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Dibebankan ke laba rugi:</u>		
Pajak kini		
Tahun berjalan	(82.411.035.080)	(23.201.185.260)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(158.981.460)	-
Pajak tangguhan	(35.610.688.109)	(18.645.394.070)
Beban pajak penghasilan badan - neto	(118.180.704.649)	(41.846.579.330)

Charged to profit or loss:
Current tax
Current year
Adjustment in respect
of the previous years
Deferred tax

**Corporate income tax
expense - net**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan badan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Dikreditkan dari penghasilan komprehensif lain: Pajak tangguhan terkait kerugian aktuarial	671.211.247	350.743.378

Credited from other comprehensive income: Related deferred tax actuarial loss

f. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan badan

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	672.310.273.658	177.576.047.792
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(147.908.260.205)	(39.066.730.514)
Penggunaan rugi fiskal yang tidak diakui sebelumnya	8.092.026.035	-
Beda tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	5.530.059.022	(6.873.968.137)
Penyesuaian pajak tangguhan	16.463.186.326	(3.462.913.067)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(158.981.460)	-
Rugi fiskal yang tidak diakui	(198.734.367)	7.557.032.388
Beban pajak penghasilan badan - neto	(118.180.704.649)	(41.846.579.330)

e. Corporate income tax expense (continued)

The details of corporate income tax expense reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

f. Corporate income tax expense reconciliation

Income before corporate income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Corporate income tax expense calculated at applicable tax rate
Utilization of fiscal loss previously unrecognized
Net permanent differences at applicable tax rate
Deferred tax adjustments
Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Unrecognized fiscal losses

Corporate income tax expense - net

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

Rincian dari beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax expense are as follow:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Aset biologis	(2.815.491.579)	(6.821.825.440)	Biological assets
Liabilitas sewa	1.217.110.634	49.337.204	Lease liability
Imbalan kerja karyawan	181.609.852	492.261.679	Employee benefits
Rugi fiskal	(21.880.405.861)	(8.909.346.122)	Fiscal losses
Aset tetap dan tanaman produktif	(9.662.522.946)	(1.676.913.151)	Fixed assets and bearer plants
Aset hak guna	(307.688.873)	90.124.574	Right of use assets
Utang pembiayaan konsumen	(1.689.656.650)	(1.488.815.602)	Consumer finance payables
Piutang plasma	(653.642.686)	(380.217.212)	Plasma receivables
Beban pajak penghasilan tangguhan	(35.610.688.109)	(18.645.394.070)	Deferred income tax expense

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) - net are as follow:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Imbalan kerja karyawan	3.999.952.990	3.735.139.540	Employee benefits
Liabilitas sewa	283.312.370	-	Lease liability
Aset hak guna	(309.995.733)	-	Right of use assets
Aset tetap	26.276.190	(99.018.849)	Fixed assets
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Imbalan kerja karyawan	314.917.013	237.049.959	Employee benefits
Utang pembiayaan konsumen	98.395.658	169.024.699	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	109.143.224	-	Lease liability
Aset tetap dan tanaman produktif	(227.614.949)	(272.884.455)	Fixed assets and bearer plants
Aset hak guna	(96.873.666)	-	Right of use assets
Neto	4.197.513.097	3.769.310.894	Net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Imbalan kerja karyawan	4.800.138.552	4.289.997.958	Employee benefits
Utang pembiayaan konsumen	4.046.876.759	5.665.904.368	Consumer finance payables
Piutang plasma	4.198.257.589	4.851.900.274	Plasma receivables
Rugi fiskal	-	21.880.405.861	Fiscal losses
Liabilitas sewa	824.655.039	-	Lease liability
Aset tetap dan tanaman produktif	(100.238.237.307)	(93.776.608.010)	Fixed assets and bearer plants
Aset biologis	(31.076.160.304)	(28.260.668.724)	Biological assets
Aset hak guna	(3.272.277.772)	-	Right of use assets
Neto	(120.716.747.444)	(85.349.068.273)	Net

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah rugi fiskal yang tidak diakui entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp903.338.032 dan Rp4.130.616.310.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap entitas.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas diperkirakan dapat dipulihkan melalui laba fiskal di masa yang akan datang.

h. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri (*self-assessment*). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

i. Pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 4 September 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPh pasal 29 untuk tahun fiskal 2024 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp1.501.765.344 dari estimasi pengembalian pajak sebesar Rp1.677.932.222. Sisa saldo sebesar Rp176.166.878 dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Pada tanggal 22 September 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

30. TAXATION (continued)

g. Deferred tax (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024, total unrecognized fiscal losses by subsidiaries amounted to Rp903,338,032 and Rp4,130,616,310, respectively.

For purposes of presentation in the interim consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

h. Administration

The Company and its subsidiaries submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

i. Tax assessment

The Company

On September 4, 2025, the Company received Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") pertaining to income tax article 29 for fiscal year 2024 with overpayment amounting to Rp1,501,765,344 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,677,932,222. The remaining balance amounting to Rp176,166,878 were recorded as part of "tax expenses" in interim consolidated statement of profit or loss. On September 22, 2025, the Company has received the tax refund.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPh pasal 29 untuk tahun fiskal 2023 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp271.608.456 dari estimasi pengembalian pajak sebesar Rp291.916.436. Sisa saldo sebesar Rp20.307.980 dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terkait PPh pasal 29 untuk tahun fiskal 2022 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp40.586.700. Perusahaan menerima dan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 21 Mei 2025. Pembayaran ini dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

NSP

Pada tanggal 17 Februari 2025, NSP, entitas anak, menerima SKPLB terkait PPh pasal 29 untuk tahun fiskal 2023 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp31.252.582.022 dari estimasi pengembalian pajak sebesar Rp31.350.668.802. Sisa saldo sebesar Rp98.086.780 dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Pada tanggal 11 April 2025, NSP telah menerima pengembalian pajak tersebut.

BSP

Pada tanggal 5, 12 dan 16 Desember 2024, BSP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait PPh pasal 23 untuk tahun fiskal 2019, 2021 dan 2020 dengan total kekurangan termasuk sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp76.559.993, Rp834.743.834 dan Rp643.488.701. BSP menerima dan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut masing-masing pada tanggal 19 dan 30 Desember 2024. Pembayaran ini dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

30. TAXATION (continued)

i. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

On April 25, 2025, the Company received Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") pertaining to income tax article 29 for fiscal year 2023 with overpayment amounting to Rp271,608,456 from estimated claim for tax refund amounting to Rp291,916,436. The remaining balance amounting to Rp20,307,980 were recorded as part of "Current income tax expenses" in interim consolidated statement of profit or loss. On May 22, 2025, the Company has received the tax refund.

On March 24, 2025, the Company received Letter of Request for Clarification on Data and/or Information (SP2DK) pertaining to income tax article 29 for fiscal year 2020 with underpayment amounting to Rp40,586,700. The Company has accepted and fully paid the above mentioned tax underpayments on May 21, 2025. These payments are recorded as part of "Current income tax expenses" in interim consolidated statement of profit or loss.

NSP

On February 17, 2025, NSP, a subsidiary received SKPLB pertaining to income tax article 29 for fiscal year 2023 with overpayment amounting to Rp31,252,582,022 from estimated claim for tax refund amounting to Rp31,350,668,802. The remaining balance amounting to Rp98,086,780 were recorded as part of "Current income tax expenses" in interim consolidated statement of profit or loss. On April 11, 2025, NSP has received the tax refund.

BSP

On December 5, 12 and 16, 2024, BSP, a subsidiary, received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") pertaining to income tax article 23 for fiscal year 2019, 2021 and 2020 with total underpayment including related administrative sanction amounting to Rp76,559,993, Rp834,743,834 and Rp643,488,701, respectively. BSP has accepted and fully paid the above mentioned tax underpayments on December 19 and 30, 2024. These payments are recorded as part of "General and administrative expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

PMM

Pada tanggal 8 November 2024, PMM, entitas anak, menerima SKPKB terkait PPh pasal 21 untuk tahun fiskal 2020 dengan total kekurangan termasuk sanksi administrasi sebesar Rp21.962.930, PPh pasal 23 untuk tahun fiskal 2019, 2020 dan 2021 dengan total kekurangan termasuk sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp141.351.086, Rp553.191.398 dan Rp727.756.877 dan PPh pasal 4(2) untuk tahun fiskal 2019 dan 2020 dengan total kekurangan masing-masing sebesar Rp54.595.836 dan Rp1.883.392. PMM menerima dan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 15 November 2024. Pembayaran ini dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

30. TAXATION (continued)

i. Tax assessment (continued)

PMM

On November 8, 2024, PMM, a subsidiary, received SKPKB pertaining to income tax article 21 for fiscal year 2020 with total underpayment including related administrative sanction amounting to Rp21,962,920, income tax article 23 for fiscal year 2019, 2020 and 2021 with total underpayment including related administrative sanction amounting to Rp141,251,086, Rp553,191,398 and Rp727,756,877, respectively, and income tax article 4(2) for fiscal year 2019 and 2020 with total underpayment including related administrative sanction amounting to Rp54,595,836 and Rp1,883,392, respectively. PMM has accepted and fully paid the above mentioned tax underpayments on November 15, 2024. These payments are recorded as part of "General and administrative expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perjanjian sewa kantor

Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian sewa menyewa atas ruang perkantoran dengan PT Samuel International, entitas induk terakhir Perusahaan, dimana jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2027.

31. TRANSACTION WITH A RELATED PARTY

Office rent agreement

On January 31, 2025, the Company and its subsidiaries entered into office lease agreement with PT Samuel International, the Company's ultimate parent entity, which the term of the agreement was commenced from January 1, 2025 until December 31, 2027.

32. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	554.128.437.613	135.389.654.379
Jumlah rata-rata tertimbang saham	23.801.568.645	23.801.568.645
Laba per saham dasar	23,28	5,69

32. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Income for the year
attributable to owners
of the parent entity

Weighted-average
number of shares

Basic earnings per shares

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, karenanya tidak menyajikan laba per saham dilusian.

32. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024, therefore, did not present diluted earnings per share.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary asset denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024		Aset Cash on hand and in banks In US Dollar
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					
Kas dan bank Dalam Dolar AS	8.850	147.616.484	9.508	153.670.558	

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang plasma disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan sebesar 9,5% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial instruments

The carrying values of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, plasma receivables were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates were 9.5% for the nine-month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena disajikan pada nilai kini dari estimasi pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
30 September 2025					September 30, 2025
Aset biologis	144.014.705.682	-	144.014.705.682	-	Biological assets
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset biologis	128.457.585.106	-	128.457.585.106	-	Biological assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT(continued)

Financial instruments (continued)

The fair value of other non-current assets - restricted time deposits approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current assets - restricted time deposits since they have no fixed repayment period.

The carrying amounts of long-term bank loans and consumer finance payables with floating interest rates approximate their fair values as they are repriced frequently.

The carrying value of lease liabilities approximates the fair value as it is presented at the net present value of the estimated future cash payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Fair value information

The following table provides the recurring fair value measurement by hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the nine-month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup tidak memiliki pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest rate risk on fair values and cash flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has no loan that bears fixed interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)</u>	<u>(Penurunan) kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ (Decrease) increase in income before corporate income tax expense</u>	<u>Variable</u>
<u>30 September 2025</u>			<u>September 30, 2025</u>
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ basis points	(Rp17.457.564.628)/ Rp17.457.564.628	Floating interest rate
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ basis points	(Rp19.565.192.980)/ Rp19.565.192.980	Floating interest rate

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing

Risiko Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan operasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	(Penurunan) kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ (Decrease) increase in income before corporate income tax expense	Variable
30 September 2025			September 30, 2025
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	Rp14.761.648 / (Rp14.761.648)	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
31 Desember 2024			December 31, 2024
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	Rp15.367.056/ (Rp15.367.056)	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk

The Group's risk to the risk of changes in foreign exchange rates is mainly related to operating activities. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Untuk penjualan, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 3 sampai dengan 15 hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Selain itu, Grup juga menerapkan penerimaan uang muka penjualan dari pelanggan untuk memitigasi risiko kredit.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Selain itu, Grup dapat menetapkan pelanggan untuk memberikan uang muka sebelum penjualan terjadi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

For sales, the Group may grant its customers credit terms from 3 to 15 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit to every customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts. In addition, the Group also apply advance receipt from customer to mitigate the credit risk.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default. In addition, the Group may ask their customer to provide cash advances before occurrence of sales.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Plasma receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the bank.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposures to credit risk are represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai 5 tahun/ Within 1 to 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
30 September 2025 (Tidak diaudit)					September 30, 2025 (Unaudited)
Utang bank jangka pendek	93.544.692.441	-	-	93.544.692.441	Short-term bank loans
Utang usaha	94.838.973.275	-	-	94.838.973.275	Trade payables
Utang lain-lain	37.290.109.389	-	-	37.290.109.389	Other payables
Beban akrual	7.332.202.303	-	-	7.332.202.303	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.091.458.175	-	-	28.091.458.175	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	3.113.994.948	3.156.571.294	-	6.270.566.242	Lease Liabilities
Utang bank jangka panjang	348.942.954.780	1.229.129.663.655	100.164.843.750	1.678.237.462.185	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	11.358.657.487	4.219.766.572	-	15.578.424.059	Consumer finance payables
Beban bunga masa depan	130.548.508.805	267.609.600.830	10.253.541.667	408.411.651.301	Future imputed interest charges
31 Desember 2024					December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	60.400.000.000	-	-	60.400.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	93.732.198.263	-	-	93.732.198.263	Trade payables
Utang lain-lain	46.210.227.275	-	-	46.210.227.275	Other payables
Beban akrual	5.764.864.134	-	-	5.764.864.134	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.196.312.439	-	-	24.196.312.439	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	308.000.267.281	1.471.816.847.908	131.053.125.000	1.910.870.240.189	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16.842.223.604	9.680.293.850	-	26.522.517.454	Consumer finance payables
Beban bunga masa depan	148.221.214.949	355.443.077.951	17.612.708.333	521.277.001.233	Future imputed interest charges

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**Perubahan utang yang timbul dari aktivitas
pendanaan**

**Changes in debts arising from financing
activities**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/
Nine-month period ended September 30, 2025
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan arus kas/ Cash inflow	Pengeluaran arus kas/ Cash outflow	Perubahan non-kas lainnya/ Changes of non-cash-others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	60.400.000.000	317.044.692.441	(283.900.000.000)	-	93.544.692.441	Short term - bank loans
Liabilitas sewa	-	-	(3.153.600.000)	9.424.166.242	6.270.566.242	Lease liability
Utang bank jangka panjang	1.910.870.240.189	-	(233.680.646.052)	1.027.868.048	1.678.237.462.185	Long term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.522.517.454	-	(14.885.870.938)	3.941.777.543	15.578.424.059	Consumer finance payables

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
Year ended September 30, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan arus kas/ Cash inflow	Pengeluaran arus kas/ Cash outflow	Perubahan non-kas lainnya/ Changes of non-cash-others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	-	100.073.292.380	(200.000.002)	-	99.873.292.378	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.072.395.049.113	38.061.526.000	(177.479.625.000)	(432.568.408)	1.932.544.381.705	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	32.575.707.321	6.147.060.000	(13.198.725.645)	1.682.287.790	27.206.329.466	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	762.571.553	-	(1.557.468.000)	1.559.310.378	764.413.931	Lease liability

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 and for
The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas CPO dan PK memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk

The Group is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of CPO and PK are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market.

For the nine-month period ended September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30,		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penambahan aset tetap, aset hak guna, tanaman belum menghasilkan, pembibitan dan persiapan lahan melalui liabilitas	661.627.278	22.170.306.138	Acquisition of fixed assets, right of use asset, immature plantations, nursery and land clearing through liabilities
Reklasifikasi pembibitan dan pembukaan lahan ke tanaman belum menghasilkan	17.120.048.107	-	Reclassification of nursery and land clearing to immature plantation
Kapitalisasi biaya pinjaman	4.503.823.610	2.742.916.218	Capitalization of borrowing cost
Amortisasi provisi pinjaman	1.027.868.048	(432.568.408)	Amortization of loan provisions